



Pengaruh Media Vidio Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Dumai

yadi.tristan3435@student.unri.ac.id¹,
ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

ABSTRACT

In this study, the media used by students for learning was video media. The question posed in this research is whether the learning video media at SMP Negeri 5 Dumai affects students' learning motivation. This study uses statistical methods. The data collection instrument in this study used a questionnaire consisting of 15 questions. The sample in this study was 217 students who took part in learning using video media at SMP Negeri 5 Dumai. The learning rate of video media at SMP Negeri 5 Dumai is very good. This is because the instructional video media variable comes from the average percentage of respondents who answer very often is 41.95%, plus the average percentage of respondents who answer often is 54.3% which is the sum of 96.25%, where the range is 75.01%-100%. The students of SMP Negeri 5 Dumai are very motivated. This is because the influence of the instructional video media variable from the average percentage of respondents who answered very often was 44% plus the average percentage of respondents who answered often was 49.16% so that it was added up with 93.16% results where the range was 75.01 %-100%. The hypothesis is used to see the effect of the dependent variable, where the independent variable in this study is video media and the dependent variable is student learning motivation. Based on SPSS's simple linear regression analysis, it can be seen that simple linear regression $Y = 21.578 + 0.375 X$. The results of the above formula can be changed to a constant 21578, namely the consistency value of the video media variable is 21578, and the regression coefficient X is 0.375 which indicates the increase in the value of video media by 1% will increase learning motivation by 0.375. The positive coefficient indicates that video media (X) has a positive effect on learning motivation (Y).

Key Words: Learning, Video Media, Motivation

Pendahuluan

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat di gunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media Terdiri dari media audit, mediavisual dan media audio-visual. Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak pelajar dan tindak pengajar. Belajar merupakan suatu proses yang tetap berlangsung selama manusia masih hidup. Proses belajar terjadi ketika manusia mengadakan interaksi dengan lingkungannya sehingga belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja.

Selain Pemilihan media Pembelajaran Yang tepat, faktor gaya belajar siswa juga menentukan hasil belajar dan hal ini dikarenakan hasil belajar merupakan tanggung jawab siswa itu sendiri. Semua proses pembelajaran selalu bermuara pada keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang bersangkutan.

Sedangkan di masa sekarang teknologi dalam pembelajaran bisa menjadi sarana pembelajaran, media, dan sumber belajar bagi siswa. Sebagai sumber belajar, teknologi merupakan alat untuk memperlancar pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa, sehingga dimungkinkan pula dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapannya. Di antara banyak teknologi pembelajaran salah satunya adalah dengan media video, yang memiliki kelebihan cukup baik untuk pelaksanaan pembelajaran. Dalam jurnal Flora Hutapea dan Nur Asmah Purba "Media Video adalah media utama untuk mendokumentasikan kejadian aktual dan membawanya kedalam kelas, video memberikan kesempatan pada mereka atau siswa untuk mendiskusikan atau



mempraktekkan apa yang telah mereka saksikan secara bersama-sama”.

Mata pelajaran PPKn oleh sebagian peserta didik masih dianggap sulit karena materi yang harus dikuasai itu harus berkaitan dengan realita yang ada di kehidupan sehari-hari, seperti pembahasan tentang Undang-Undang, menghafal lembaga-lembaga di negara dan lain-lain. Sementara itu masih ada juga pembelajaran PPKn yang dianggap sepele oleh sebagian peserta didik karena bagi sebagian peserta didik pembelajaran PPKn belajar juga tentang moral dan etika yang sudah diajarkan sejak usia dini oleh keluarga namun karena hal sepele tersebut masih banyak dijumpai anak-anak yang tidak memiliki moral dan etika yang baik.

Jadi dari pemaparan di atas bahwasanya peneliti ingin meneliti tentang media video pembelajaran ini apakah dapat memotivasi belajar siswa karena di sekolah tersebut kurangnya minat belajar pada pembelajaran PPKn sehingga membuat peneliti ingin meneliti dan memberikan sebuah metode pembelajaran yaitu berupa media video pembelajaran yang dimana metode pembelajaran ini akan membuat proses belajar mengajar lebih efisien dan manfaatnya bagi peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh pendidik.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Dumai, yang beralamat di Jalan Arif Rahman Hakim, Kecamatan Bukit Kapur, Kota Dumai, Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai bulan Desember 2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Artinya analisis data yang dilakukan terhadap penelitian ini melalui pendekatan statistik guna mengetahui pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Dumai. Dengan menggunakan rumus ($\hat{Y} = a + bx$). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 5 Dumai yang berjumlah 868. Berdasarkan populasi di atas, merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjek populasi kurang dari 100 orang, berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel pada penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 868 siswa. $868 \times 25 / 100 = 217$ jadi sampel yang digunakan sebanyak 217 siswa. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

a. Deskripsi Pengaruh Media Video Pembelajaran di SMP Negeri 5 Dumai (Variabel X)

Media video pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai wadah berbagai pengetahuan di sekolah yang memiliki fungsi untuk melaksanakan proses pembelajaran. (Sadiman, 2002:6) Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Video berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata *vidi* atau *visum* yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Cheppy Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Pitchard (2009) menyatakan bahwa teori pembelajaran adalah sebuah proses perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau percobaan. Teori ini memperoleh sebuah ilmu atau pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar.



Arsyad (2006:15) fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut dipengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan di ciptakan oleh guru.

Data media vidio di peroleh dari hasil angket yang di sebgarkan kepada 217 siswa yang mengikuti proses belajar menggunakan media vidio pembelajaran di SMP Negeri 5 Dumai. . Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 6 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indikator.

Tabel 1.Rekapitulasi indicator media vidio (Variabel X)

Alternatif Jawaban							
F	SS %	F	S %	F	KS %	F	TS %
33	5.3%	165	6.4%	14	5.2%	5	2.1%
101	47%	103	47%	4	2%	9	4%
105	8.4%	109	0.6%	3	2%	0	0%
116	53%	99	46%	2	1%	0	0%
101	47%	105	48%	11	5%	0	0%
89	41%	125	58%	3	1%	0	0%
545	251.7	706	126%	37	7.2%	14	5.1%
0.83	1.95%	17.6	4.3%	6.16	.86%	2.3	.01%

Sumber: Data olahan tahun 2022

Dari Tabel di atas menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai indikator media vidio pembelajaran. Data yang didapat yaitu sebanyak 41.95% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 54.3% menjawab Setuju (S), sebanyak 2.86% menjawab Kurang Setuju (KS), dan yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 1.01%.

b. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Dumai (Variabel Y)

Menurut Sardiman, 2014 menyebutkan motif dapat di artikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. motif dapat di katakan sebagai daya penggerak dari dalam dan subjek untuk melakukan aktifitas tertentu demi mencapai tujuan. bahkan motif dapat di katakan sebagai suatu kondisi interen (kesiapan). Ngilim Purwanto (2006 : 70-71) berpendapat, bahwa setiap motif itu bertalian erat dengan suatu tujuan dan cita-cita. berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat di artikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat di rasakan atau mendesak.

Dari penjelasan di atas terdapat beberapa jenis motivasi :

1. Motivasi intrinsik

Menurut Singgih (2008 : 50), motivasi intrinsik merupakan dorongan yang kuat berasal dari dalam diri seseorang. Sedangkan John W Santrock (2003 : 476) mengatakan motivasi intrinsik adalah keinginan dari dalam diri seseorang untuk menjadi konpeten, dan melakukan sesuatu demi usaha itu sendiri.

2. Motivasi Ekstrinsik

Menurut Supandi (2011 : 61), motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul manakala terdapat rangsangan dari luar individu.

Sardiman (2009: 85) mengemukakan tiga fungsi motivasi, yakni:

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi di sini diartikan sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan manusia.



2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Data untuk Motivasi Belajar didapat dari hasil angket yang disebarkan kepada 217 orang siswa SMP Negeri 5Dumai. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 9 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indicator.

Tabel 2. Rekapitulasi idikator motivasi belajar

Alternatif Jawaban								
	SS		S		KS		TS	
F	%	F	%	F	%	F	%	
53	24%	156	72%	8	4%	0	0%	
101	47%	103	47%	4	2%	9	4%	
96	44%	85	39%	36	17%	0	0%	
48	22%	104	48%	65	30%	0	0%	
97	45%	109	50%	11	5%	0	0%	
132	61%	82	38%	3	1%	0	0%	
98	45%	103	7.5%	16	7.5%	0	0%	
88	40%	114	53%	15	7%	0	0%	
90	41%	105	48%	22	11%	0	0%	
Jumlah	803	396%	961	42.5%	180	4.5%	9	4%
Rata	89.2	44%	106.7	49.16%	20	3.8%	1	0.4%

Sumber: Olah data tahun 2022

Dari table di atas menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai motivasi di dalam pembelajaran siswa SMP Negeri 5 Dumai. Data yang didapat yaitu sebanyak 44% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 49.16% menjawab Setuju (S), sebanyak 3.8% Kurang Setuju (KS), dan yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 0.4%.

Analisis Statistik

Uji F digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Anova Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200.991	1	200.991	16.190	.000 ^b
	Residual	2669.064	215	12.414		
	Total	2870.055	216			

a. Dependent Variable: VAR00035

b. Predictors: (Constant), VAR00034

sumber: data olah tahun 2022

Dari output tersebut di ketahui bahwa nilai F hitung = 16.190 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Media vidio terhadap variabel motivasi belajar.

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.576	1.921		11.234	.000
	VAR00034	.375	.093	.265	4.024	.000

a. Dependent Variable: VAR00035

Berdasarkan tabel 4.83 diatas Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Motivasi Belajar adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 21.578 + 0,375X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 21.576 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel media vidio 21.576 koefisien regresi X sebesar 0,375 yang menyatakan bahwa penambahan 1% motivasi belajar maka media vidio akan bertambah sebesar 0,375. Koefisien bernilai positif artinya media vidio (X) terhadap motivasi belajar (Y) berpengaruh positif.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan rumusan masalah penelitian ini apakah ada pengaruh media vidio pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 5dumai , maka dapat diambil kesimpulan dari hasil uji F diperoleh sebesar 16.190.

Diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,70 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Media Vidio) terhadap variabel terikat (Motivasi belajar) adalah sebesar 41,95%. Sedangkan 44% (100%-41,95%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Rekomendasi

1. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 5 Dumai untuk lebih memprioritaskan penyelenggaraan pendidikan yang berupaya meningkatkan media vidio pembelajaran, dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah
2. Kepada guru untuk dapat meningkatkan perannya dalam merancang program pendidikan yang berupaya dalam membentuk motivasi belajar siswa yang memiliki sikap hormat kepada guru dan orang tua
3. Kepada peneliti selanjutnya semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan inspirasi yang dapat di jadikan gambaran dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya

Referensi

- A.M Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Arief, Sadiman. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta



- Arsyad, Azhar M.A, 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda.
- Cheppy Riana.(2007). *Pedoman pengembangan media vidio*. Bndung:Progrm P3AI Universitas Pendidikan Indonesia.
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Pritchard, Alan. (2009). *Ways of learning. (journal)*. this edition was published in the Taylor & Francis e-Library.
- Purwanto, Ngalm. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, A 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Supandi. 2011. *Menyiapkan Kesuksesan Anak Anda*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.